

Level 2 Pelajaran 6

OTORITAS ORANG PERCAYA

Oleh Andrew Wommack

Revised 5/10/2018

Di sesi hari ini saya ingin bahas mengenai otoritas yang Allah telah berikan kepada kita sebagai orang percaya. Dalam pembahasan ini, kita bukan hanya membahas mengenai otoritas yang kita miliki tetapi juga otoritas yang di miliki Setan. Setan selama ini terlalu dibesar-besarkan. Orang-orang Kristen selama ini diberikan pengertian seolah kita sedang memerangi satu makhluk yang kuasanya jauh lebih besar dari kita, dan kesannya kita hampir tidak mampu untuk mengatasi Setan. Itu sama sekali bukan apa yang Alkitab ajarkan. Efesus 6:12 berkata, *“Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.”* Jadi memang Setan punya pengaruh, dia memang ada. Dia punya hirarki penguasa-penguasa dan kuasa yang kita harus hadapi, tetapi di ayat sebelumnya (ayat 11) dikatakan bahwa kita harus bertahan melawan tipu muslihat Iblis. Satu-satunya senjata (kuasa) yang Setan miliki menghadapi kita adalah tipu dayanya. Dia sama sekali tidak memiliki kuasa untuk mengalahkan kita.

Di Kejadian 3 kita dapat melihat pada waktu cobaan pertama kali datang kepada Adam dan Hawa, Setan tidak datang dengan kekuatan yang lebih tinggi. Sebagai contoh, alih-alih dia datang dalam bentuk makhluk raksasa atau sebagai gajah, yang dapat dengan mudah menginjak kepala Adam dengan kakinya dan mengancam dengan berkata: ”Awat kau kalau tidak mau melayani aku”, sebaliknya ia justru datang dalam bentuk ular, yang merupakan hewan yang paling cerdas yang Allah telah ciptakan. Kata “cerdik” berarti “licik, mengecoh, dan lihai”. Alasan mengapa Setan datang dalam bentuk ular adalah karena ia tidak berdaya untuk bisa memaksa Adam dan Hawa untuk melakukan apapun. Yang ia dapat lakukan hanya menipu (mengelabui). Ia datang dan menyerang karakter dan jati-diri Allah dan mulai mengeritik Allah dengan berkata, “Allah tidak mengasihi dirimu – Ia menyembunyikan banyak hal darimu.” Ia menggunakan tipu daya untuk menggoda Adam dan Hawa agar mereka berdosa terhadap Allah. Justru Adam dan Hawa-lah yang memiliki segala kuasa, dan alasan mengapa Setan harus melakukannya dengan cara demikian adalah karena ia tidak punya kuasa untuk melawan Allah.

Sebenarnya masih banyak lagi yang dapat dijelaskan tetapi saya tidak punya banyak waktu untuk membahasnya. Namun satu hal yang saya ingin sampaikan mengenai kuasa yang dimiliki oleh orang percaya adalah bahwa Anda perlu menyadari bahwa

Setan sama sekali tidak punya kuasa dan kekuatan atas diri Anda. Dia adalah musuh yang sudah dikalahkan. Satu-satunya kuasa yang ia miliki untuk dapat menyerang Anda adalah dengan cara membohong dan menipu. Bila hidup Anda sedang dalam keadaan hancur, sebenarnya itu sama dengan Setan menembakkan peluru kepada Anda, tetapi Anda sendiri yang memberinya peluru itu. Andalah sebenarnya pihak yang harus mengambil sikap terhadap tipu daya dan kebohongannya, sehingga bila Anda menolaknya, maka ia tidak akan dapat menyerang dan berkuasa atas diri Anda. Ayat di 2 Korintus 10:3-5 berkata, *“Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi, karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng. Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus.”* Ayat-ayat ini bicara mengenai senjata peperangan yang Anda gunakan, dan setiap senjata yang disebut di ayat tersebut mengacu kepada apa yang ada di benak Anda, yaitu pikiran-pikiran Anda. Setan tidak punya kuasa untuk melakukan apapun terhadap Anda selain dengan menipu.

Saya ingin merangkumkan beberapa hal. Pada awalnya tentunya Allahlah yang memiliki segala kuasa. Segala kuasa dan otoritas harus datang dari Allah karena Dia lah satu-satunya yang memiliki kuasa dalam diri-Nya. Jadi segala sesuatu, termasuk kuasa, diturunkan atau didelegasikan dari diri-Nya. Waktu Dia menciptakan langit dan bumi, Dia memiliki segala kuasa dan otoritas. Di Kejadian 1:26, waktu Allah menciptakan Adam dan Hawa, Dia berkata, *“Supaya mereka berkuasa ... atas seluruh bumi.”* Gabungkanlah ayat itu dengan Mazmur 115:16 yang berkata, *“Langit itu langit kepunyaan TUHAN, dan bumi itu telah diberikan-Nya kepada anak-anak manusia.”* Allah adalah pemilik dari segalanya karena Dia adalah sang Pencipta, namun Dia memberi kuasa, atau otoritas, atas bumi ini kepada manusia. Setan sama sekali tidak punya hak dan kuasa untuk memerintah di bumi ini. Dia memperoleh kuasa itu dengan cara menipu manusia sehingga manusia itu melakukan dosa. Allah telah memberikan kuasa kepada manusia, dan waktu manusia jatuh ke dalam dosa, ia menyerahkan kuasa dan otoritas yang dari Allah itu kepada Iblis. Setan sama sekali tidak pernah diberikan kuasa oleh Allah untuk menekan manusia maupun untuk memerintah di bumi ini.

Namun demikian, Alkitab memang berkata bahwa Setan adalah allah (atau ilah) di dunia ini, tetapi itu bukan karena Allah yang menjadikannya allah atau ilah di dunia ini. Allah tidak pernah menempatkan Setan di atas manusia. Dia memberikan manusia kuasa dan otoritas di bumi ini. Satu-satunya alasan mengapa Setan dapat menekan, menguasai, dan membuat masalah selama ini adalah karena manusia memberikan kepada Setan otoritas yang Allah telah berikan kepada manusia. Ini membuat masalah bagi Allah, karena Dia adalah Roh, dan Dia telah memberikan otoritas atas bumi ini kepada manusia yang berbentuk fisik. Hanya manusia yang punya tubuh fisik yang memiliki kuasa dan otoritas untuk memerintah dan punya pengaruh di bumi ini. Oleh

karena itu Setan harus datang menghampiri manusia dan membuat manusia menyerahkan otoritas itu kepada dia. Itulah sebabnya mengapa Setan perlu mendiami (menghuni) di dalam satu tubuh fisik manusia. Di nas Alkitab kita dapat melihat bahwa setan-setan harus menguasai sebuah tubuh fisik manusia, karena hanya lewat sebuah tubuh fisik ia baru dapat melakukan sesuatu. Karena Allah adalah Roh dan Dia telah memberikan kuasa dan otoritas kepada manusia yang berbentuk fisik, hal ini membuat ruang gerak Allah kesannya menjadi agak sulit. Ruang gerak Allah kesannya menjadi sulit bukan karena Allah tidak punya kuasa dan otoritas, tetapi karena Allah memiliki integritas. Allah telah memberikan kuasa dan otoritas kepada manusia yang berbentuk fisik, dan karena Allah selalu setia kepada firman-Nya, Dia tidak dapat menarik kembali firman (perkataan) Nya dengan berkata, “Stop, berhenti, ini semua tidak sesuai dengan rencana Saya. Kita harus mulai dari awal lagi.” Tidak, Allah telah mengikat diri-Nya kepada firmanNya. Sepanjang sejarah, Allah selalu mencari seseorang yang dapat Ia pakai, tetapi masalahnya adalah semua manusia sudah rusak dan telah menyerahkan diri mereka kepada Setan. Jadi apa yang Allah harus lakukan?

Yang akhirnya Allah lakukan adalah untuk datang Sendiri ke bumi ini sebagai manusia. Ini sungguh sangat luar biasa bila Anda merenungkannya, karena sekarang si Iblis menghadapi masalah yang sangat besar. Setan selama ini menggunakan kuasa yang dari manusia, dan Allah tidak dapat campur tangan secara langsung untuk menyelesaikan segala masalah, karena manusia telah memberikan kuasa dan otoritas yang mereka terima dari Allah secara sukarela dan secara sah kepada Setan. Setan memang melakukan kejahatan, tetapi manusia memberikan kepada dia kuasa dan otoritas yang mereka miliki. Dan sekarang Allah datang, dan Ia sekarang bukan hanya Roh tetapi juga datang dalam bentuk fisik manusia. Ini membuat posisi Iblis terjepit, karena Allah bukan hanya punya kuasa dan otoritas di sorga, tetapi dengan menjadi manusia Dia sekarang punya otoritas di bumi. Yesus berkata di Yohanes 5:26-27, *“Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri. Dan Ia telah memberikan kuasa kepada-Nya untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak Manusia.”* Di sini Ia berbicara mengenai tubuh fisik-Nya.

Yesus datang dan menggunakan otoritas yang diberikan Allah. Iblis mencoba Dia namun Yesus tidak tunduk kepada dia. Setan selalu kalah dalam setiap pertempuran dengan Dia. Lalu Yesus mengambil seluruh dosa-dosa kita, mati bagi dosa-dosa kita, turun ke neraka, bangkit kembali, dan berkata di Matius 28:18, *“Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.”* Ia telah meraih kembali otoritas yang Allah telah berikan kepada manusia, yang manusia telah salah-gunakan, dan sebagai Allah di dalam tubuh manusia, Yesus sekarang memiliki segala kuasa dan otoritas di sorga dan di bumi. Di ayat berikutnya Dia berkata, *“Sekarang pergilah, dan lakukanlah semua ini.”* Apa yang Dia sedang sampaikan sebenarnya adalah, *“Aku sekarang punya segala kuasa di sorga dan di bumi, dan Aku ingin membagikannya dengan dirimu.”* Namun kali ini ada perbedaan yang unik dalam kuasa dan otoritas yang Allah berikan

kembali kepada kita sebagai orang percaya. Kuasa itu adalah kuasa bersama (“*joint authority*”) antara kita dan Tuhan Yesus Kristus. Jadi kuasa itu bukan kuasa tunggal seperti yang dulu pernah diberikan kepada Adam dan Hawa. Dulu Adam dan Hawa dapat memberikan (mengalihkan) kuasa itu, sehingga Iblis dapat menekan mereka dan membuat mereka menjadi tidak berdaya. Namun sekarang otoritas kita adalah otoritas bersama dengan Tuhan Yesus Kristus. Hal itu sama seperti kita memiliki rekening bersama yang memerlukan tanda tangan dari dua pihak untuk dapat menguangkan satu cek (giro). Otoritas kita adalah otoritas bersama dengan Tuhan Yesus, dan otoritas Tuhan Yesus adalah otoritas bersama dengan gereja-Nya.

Kita mungkin pernah gagal dalam hidup ini, tetapi Allah tidak akan pernah menyerahkan kuasa itu beralih lagi kepada Setan. Setan sama sekali tidak berdaya. Setan sama sekali tidak punya kemampuan untuk berbuat sesuatu dalam hidup Anda kecuali dia menipu Anda dalam satu hal dan Anda secara sukarela tunduk kepada dia. Anda bisa saja memberikan Setan kuasa atas hidup Anda, dan Anda bisa saja menderita sebagai akibatnya, tetapi kuasa yang dari Allah yang pernah diberikan kepada manusia tidak akan pernah lagi beralih secara mutlak kepada Iblis. Kuasa itu ada sekarang sebagai kuasa bersama antara kita dan Tuhan Yesus, dan Dia akan selalu setia tanpa kecuali (!). Anda perlu menyadari bahwa Andalah yang sekarang punya otoritas dan kuasa. Iblis selalu berusaha memerangi Anda dengan pikiran-pikiran, dan senjata yang Anda miliki dapat menawan pikiran-pikiran tersebut. Sebagai contoh, Anda dapat menyadari bahwa Iblis tidak berhak untuk menindas Anda secara fisik dengan mencari tahu apa yang Firman Tuhan katakan mengenai kesembuhan/kesehatan. Yohanes 8:32 berkata, “*dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.*” Andalah yang memiliki kuasa dan otoritas. Allah telah memberikannya kepada Anda, dan satu-satunya alasan mengapa Anda belum menggunakannya adalah karena Anda belum menawan segala pikiran Anda (dan menaklukkannya kepada Kristus). Anda belum menggunakan segala senjata rohani untuk memperbaharui pikiran (akal budi) Anda dan mewujudkan apa yang Anda miliki. Sungguh alangkah sangat membesarkan hati bila Anda menyadari bahwa Andalah sesungguhnya yang memiliki kuasa dan otoritas.

Saya berdoa agar Anda dapat menerima semua ini, merenungkannya, dan Allah memberikan kepada Anda pewahyuan dan pernyataan bahwa Andalah seharusnya yang ditakuti oleh si Iblis. Anda tidak seharusnya takut akan si Iblis, karena Anda adalah pihak yang diberikan Allah kuasa dan otoritas. Bila Anda menolak Iblis, maka ia akan lari dari padamu (Yakobus 4:7).

Pertanyaan-Pertanyaan

1. Baca Kejadian 3:1. Setan memang ada, tetapi kuasa yang ia memiliki hanyalah untuk mengelabui (menipu) kita. Si ular (Iblis) sedang berusaha agar Hawa mempertanyakan (meragukan) apa?
2. Baca Kejadian 3:1. Mengapa menurut Anda Iblis menggunakan tipu muslihat?
3. Baca Kejadian 1:26,28. Siapakah yang memberi kuasa kepada manusia?
4. Baca Mazmur 8:5-9. Allah ciptakan manusia seperti apa?
5. Baca 2 Kor 4:4. Menurut ayat ini apa yang sebenarnya telah terjadi?
6. Baca Mat 4:8-9. Apakah ayat-ayat ini meneguhkan pernyataan yang di atas?
7. Baca Mat 28:18. Setelah kematian dan kebangkitan Yesus, siapakah yang sekarang memiliki kuasa di sorga dan di bumi?
8. Baca Mat 28:18-19. Menurut ayat ini, kepada siapakah kuasa telah diberikan (didelegasikan)?
9. Baca Efesus 1:19. Untuk siapakah kehebatan dan kekuatan kuasa Allah?

Ayat-Ayat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan

Kejadian 3:1 – *“Adapun ular ialah yang paling cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu:”Tentulah Allah berfirman:Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?”*

Kejadian 1:26 – *“Berfirmanlah Allah:”Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan- ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.”*

Mazmur 8:5-9 – *“Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya? Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat. Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan- Mu; segala- galanya telah Kauletakkan di bawah kakinya: kambing domba dan lembu sapi sekalian, juga binatang- binatang di padang; burung- burung di udara dan ikan- ikan di laut, dan apa yang melintasi arus lautan”*

2 Kor 4:4 – *“yaitu orang- orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah”*

Mat 4:8-9 – *“Dan Iblis membawa- Nya pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada- Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, dan*

berkata kepada- Nya: "Semua itu akan kuberikan kepada- Mu, jika Engkau sujud menyembah aku"

Mat 28:18 – *"Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada- Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi."*

Mat 28:19 – *"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid- Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus"*

Efesus 1:19 – *"dan betapa hebat kuasa- Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasa- Nya"*

Jawaban atas Pertanyaan-pertanyaan di atas

1. Baca Kejadian 3:1. Setan memang ada, tetapi kuasa yang ia memiliki hanyalah untuk mengelabui (menipu) kita. Si ular (Iblis) sedang berusaha agar Hawa mempertanyakan (meragukan) apa? – **Perkataan/Firman Allah ("Tentulah Allah berfirmanbukan?")**
2. Baca Kejadian 3:1. Mengapa menurut Anda Iblis menggunakan tipu muslihat? – **Karena ia tidak dapat menggunakan kekerasan untuk membuat mereka berontak (tidak mematuhi) Allah. Ia hanya bisa mengelabui mereka agar mereka menyerahkan kuasa mereka**
3. Baca Kejadian 1:26,28. Siapakah yang memberi kuasa kepada manusia? - **Allah**
4. Baca Mazmur 8:5-9. Allah ciptakan manusia seperti apa? – **Diberikan kuasa atas buatan tangan Allah**
5. Baca 2 Kor 4:4. Menurut ayat ini apa yang sebenarnya telah terjadi? – **Bahwa Setan telah mengambil otoritas manusia dan menjadi allah (ilah) di dunia ini (zaman ini)**
6. Baca Mat 4:8-9. Apakah ayat-ayat ini meneguhkan pernyataan yang di atas? - **Ya**
7. Baca Mat 28:18. Setelah kematian dan kebangkitan Yesus, siapakah yang sekarang memiliki kuasa di sorga dan di bumi? - **Yesus**
8. Baca Mat 28:18-19. Menurut ayat ini, kepada siapakah kuasa telah diberikan (didelegasikan)? – **Orang percaya**
9. Baca Efesus 1:19. Untuk siapakah kehebatan dan kekuatan kuasa Allah? – **Untuk kita orang percaya**